

S
336.2207
Kri
a
2008



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DAN
PENGARUH DARI PERKEMBANGAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG**

R. 16763
i. 1735



Diajukan Oleh:

**AYU KRISNAWATI
NIM. 01043120013**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : AYU KRISNAWATI
NIM : 01043120013
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)
DAN PENGARUH DARI PERKEMBANGAN
EKONOMI KOTA PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:



Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Tanggal

Anggota

:



Dra. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : AYU KRISNAWATI
NIM : 01043120013
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)
DAN PENGARUH DARI PERKEMBANGAN
EKONOMI KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 9 Mei 2008

Ketua,




Dr.H.Didik Susetyo,M.Si.
NIP. 131673869

Anggota,



Dra.Hj.Sa'adah Yuliana,M.Si
NIP. 131885904

Anggota,



Dr. Azwardi,M.Si
NIP. 132050494

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO:

" Kebahagiaan Datang Jika Kita Berhenti Mengeluh Tentang Kesulitan-Kesulitan Yang Kita Miliki Dan Mengucapkan Terima Kasih Atas Kesulitan Yang Tidak Menimpa Kita...."

" Jangan Pernah Berhenti Meyakini Kalau Hidup Ini Akan Menjadi Lebih Baik, Baik Bagi Kehidupan Kita Sendiri Maupun Bagi Kehidupan Orang Lain..."
(Andre' Gede)

Kupersembahkan Untuk :

- ❖ **Papa dan Mama tercinta**
- ❖ **My sisteRs n My BrOtheR**
(cHa-cHa',vinOv,fiCha)
- ❖ **KepOnakan ku "SasYa"**
- ❖ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kemampuan serta berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul ” **Analisis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pengaruh dari Perkembangan Ekonomi Kota Palembang** ”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dengan hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya atas semua bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi kita semua, amien.

Palembang, 2008

Penulis

Ayu Krisnawati

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pengaruh dari Perkembangan Ekonomi Kota Palembang"**.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberi petunjuk dan nasihat baik moril maupun material hingga selesainya skripsi ini khususnya kepada :

1. Kedua Orangtuaku (Mama dan Papa) tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, karena kalian penulis ada di dunia ini, maaf baru ini yang bisa kupersembahkan (I Luv U).
2. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Bapak Dr. H. Syamsurizal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
4. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
5. Bapak Dr.H. Didik Susetyo, M.Si, Pembimbing skripsi I. Terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Dra.Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si, Pembimbing skripsi II. Terima kasih atas bimbingannya, kritik, dan saran yang diberikan selama proses pembuatan skripsi.
7. Ibu Dra. Hj. Enny Muhainy Hanafiah selaku pembimbing akademik, terima kasih atas semua bantuannya selama ini.
8. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya.
10. Staf Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang yang telah memberikan data, khususnya Yuk defla nora terima kasih atas bantuan, bimbingan, saran dan kritik.
11. Buat My Sisters (cHa-cHa' dan Ficha) dan My Brother (Vino) terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan dan pengorbanan, I Luv U. Alhamdulillah, akhirnya aku jadi sarjana !!!!
12. Buat keponakanku (Sasya) yang menjadi peri kecilku di saat senang dan susah, selalu membuatku tertawa, ceria, dan marah, cepat besar yaa.
13. Buat K'tEnyOm (pEpEy), thank's to be My admire brother for a Long time a Go. U're My away star, higher and very difficult to reach, G'd Luck for U and CaaYoo...!!!!
14. Buat semua keluargaku, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, akhirnya aku selesai juga kuliahnya.
15. Buat Yoshe', Nia, Pipiet, terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, dan sudah menjadi sahabatku yang selalu menerima aku apa adanya, semoga kita semua berhasil dan sukses.
16. Buat sahabat-sahabatku (Norha, Dila, Gita, Intan, Tiur, Hilda, Mira, Rani, Yulia, dan Mayan). Terima kasih atas dukungan, bantuan, nasihat, dan persahabatannya selama ini. Maaf kalau pernah buat salah sama kalian semua. Alhamdulillah, kita semua jadi sarjana.
17. Buat semua Anak EP'04, terima kasih atas suka duka selama ini, kekeluargaan, pertemanan, pengalaman hidup, maaf kalau ada salah.
18. Semua kakak tingkat dan adik tingkat EP, makasih buat semuanya.....!!! Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amien.

Palembang, 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Pajak	12
2.1.2. Pajak Sebagai Salah Satu Penerimaan Negara	12
2.1.3. Pajak Bumi dan Bangunan	17
2.1.3.1 Objek dan Subjek Pajak... ..	18
2.1.3.2 Dasar Pengenaan Pajak	18
2.1.3.3 Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP)	19
2.1.3.4 Tarif dan Cara Menghitung Pajak	19
2.1.3.5 Dasar Pemungutan Pajak	19
2.1.4 Sistem Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2. Definisi Variabel Penelitian	27
3.3. Jenis dan Sumber Data	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Analisis	29
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN	
4.1. Pemerintahan, Wilayah Administrasi, dan Jumlah Penduduk	32
4.2. Perekonomian Kota Palembang	35
4.2.1 PDRB Kota Palembang	35
4.2.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	35



4.3	Penerimaan PBB Kota Palembang	43
4.4	Analisi Pembahasan	49
4.4.1	Analisis Rasio	49
4.4.2	Hasil Estimasi Model Regresi dan Pengujian Model	52
4.4.2.1	Uji Regresi	53
4.4.2.2	Uji Simultan F-test	54
4.4.2.3	Uji Parsial T-test	54
4.4.2.4	Persamaan pada Model Regresi	55
4.4.2.5	Uji Autokorelasi	57
4.4.2.6	Uji Multikolinearitas	58
4.4.2.7	Uji Heterokedastisitas	59
4.2.3	Prospek Penerimaan PBB Kota Palembang	59
BAB V. PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan	30
Tabel 4.1. Keadaan Kecamatan di Kota Palembang.....	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Kota Palembang Tahun 1992-2006.....	35
Tabel 4.4. PDRB Kota Palembang ADHK Tahun 2000	38
Tabel 4.5. Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha	41
Tabel 4.6. Jumlah Wajib Pajak (PBB) Kota Palembang Tahun 1992-2006	46
Tabel 4.7. Hasil Penerimaan PBB Kota Palembang Tahun 1992-2006.....	42
Tabel 4.8. Kontribusi PBB terhadap Total Bagi Hasil Pajak Tahun 2001-2006	49
Tabel 4.9. Perbandingan PBB dan PAD terhadap Penerimaan Daerah Kota Palembang Tahun 2001-2006	50
Tabel 4.10. Rasio Pajak PBB terhadap PDRB dengan Migas Kota Palembang Tahun 2001-2006	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	PDRB Kota Palembang ADHK Tahun 2006	7
Gambar 1.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang	8
Gambar 1.3.	Target dan Realisasi Penerimaan PBB	9
Gambar 2.1	Pembagian Pajak	16
Gambar 2.2	Kerangka Hubungan Pusat-Daerah	22
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang	40
Gambar 4.2	Scatterplot	59

Analisis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pengaruh dari Perkembangan Ekonomi Kota Palembang

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul "Analisis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pengaruh dari Perkembangan Ekonomi Kota Palembang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) rasio PBB terhadap penerimaan daerah dan total bagi hasil pajak. (2) pengaruh PDRB dengan migas dan jumlah rumah tangga terhadap penerimaan PBB di Kota Palembang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi atau lembaga penelitian yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peralatan analisis yang digunakan adalah analisis rasio kontribusi dan regresi linier berganda. Variabel dependen adalah penerimaan PBB, sedangkan variabel independen adalah PDRB dengan migas dan jumlah rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi PBB terhadap total bagi hasil pajak masih relatif rendah, ini terbukti rata-rata kontribusi sebesar 38,50%. Kontribusi PBB dibandingkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap penerimaan daerah sebesar 13,28% dan 27,35%. Rasio PBB terhadap PDRB dengan migas juga masih tergolong rendah dengan rata-rata sebesar 0,276%. Berdasarkan nilai koefisien determinan ($R=0,822$) menunjukkan bahwa faktor PDRB dengan migas dan jumlah rumah tangga memberikan pengaruh sebesar 82,2% terhadap penerimaan PBB di Kota Palembang.

Kata kunci : Penerimaan, PBB, PDRB, rumah tangga, Kontribusi.

Analysis of Land and Building Taxes (PBB) and the influence of Economic Growth on Palembang City

ABSTRACT

This research is entitled “ **Analysis of Land and Building Taxes (PBB) and the influence of Economic Growth on Palembang City** “. The objective of this research is to find out (1) ratio of land and building taxes on local income and a result share tax. (2) the influence of Gross Regional Domestic Product (PDRB) and total population on land and building taxes (PBB) revenue on Palembang City.

The data used in this research secondary data obtained from various government institutions that were related to the problems being investigated. The equipment of data analysis is used ratio contribution and multiple linier regression method. Dependent variable in the form of a mount of land and building taxes (PBB) revenue, while independent variables consist of Gross Regional Domestic Product (PDRB) and total population.

The result's research show that the contribution of land and building taxes (PBB) in the result total share taxes still low rate. It could be proved from the average contribution of PBB was only 38,50%. While contribution of PBB in the local income is comparised PAD where the ratio PBB is 13,28% although PAD is 27,35%. The ratio of PBB on PDRB with gas and oil included still low rate is about 0,276%. According to the value of determinant coefficient ($R^2 = 0,822$) shows that the factor of Gross Regional Domestic Product (PDRB) and the total population have a significant influence is 82,2% from land and building taxes (PBB) revenue on Palembang City.

Keywords : Revenue, PBB, Gross Regional Domestic Product (PDRB), population, contribution.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan permasalahan pokok bagi daerah dalam menyelenggarakan pembangunan untuk memenuhi pelayanan bagi masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, meningkatnya pendapatan perkapita dan taraf hidup masyarakat, merupakan faktor-faktor yang menjadi tantangan bagi pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan dan kebutuhan hidup masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan pengeluaran pemerintah semakin tinggi. Di lain pihak, sumber-sumber penerimaan daerah yang terbatas harus diusahakan untuk menutupi kebutuhan tersebut. Dalam keadaan seperti ini bantuan dana dari pemerintah pusat menjadi bagian penting dalam keuangan daerah khususnya pembiayaan pembangunan (Bakhry, 1990: 8).

Perimbangan keuangan antara pusat dan daerah adalah suatu perimbangan keuangan pemerintah dalam kerangka negara kesatuan, yang mencakup pembagian keuangan antara pemerintah pusat dan daerah serta pemerataan antara daerah secara proporsional, demokratis, adil dan transparan dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan daerah (Iskandar, 2004: 5).

Sistem administrasi pemerintah daerah di Indonesia ditandai oleh dua pendekatan yaitu dekonsentrasi dan desentralisasi. Pada sistem dekonsentrasi, administrasi daerah dan fungsi pemerintahan di daerah dilaksanakan oleh perangkat pemerintah pusat, sedangkan pada sistem desentralisasi fungsi pemerintahan tertentu dan kekuasaan mengambil keputusan tertentu dilimpahkan kepada pemerintah daerah yang mencakup lembaga perwakilan yang dipilih.

Koordinasi antar kedua sistem ini dilakukan melalui kepala daerah, yang memiliki dua fungsi (dwifungsi), yaitu sebagai kepala pemerintahan daerah dan wakil pemerintah pusat (Kuncoro, 2002 : 5).

Sistem pemerintahan daerah, baik dalam bentuk pemerintah berdasar asas desentralisasi maupun asas dekonsentrasi, memainkan peranan yang sangat menentukan dalam memelihara persatuan dan stabilitas. Sistem ini harus mewujudkan perimbangan yang tepat antara pengendalian dari pusat di satu pihak dan keinginan daerah memperoleh otonomi di pihak lain.

Dalam pasal 157 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan Pasal 5 Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi terdiri dari: Pendapatan Asli Daerah; Dana perimbangan; dan lain-lain penerimaan yang sah.

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari penerimaan dalam negeri (APBN) yang dialokasikan kepada Daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Menurut Hasyim (2004: 22), menyatakan bahwa dana perimbangan terdiri dari : Bagian daerah dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, penerimaan dari SDA; Dana Alokasi Umum (DAU); Dana Alokasi Khusus (DAK).

Menurut Veriadi (2007: 1), menyatakan bahwa pemberlakuan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, semakin membuka peluang dan harapan bagi daerah untuk memperoleh sumber-sumber pembiayaan pembangunan yang lebih adil dan proporsional. Hal ini dimaksudkan agar daerah dapat membiayai pelaksanaan

pembangunan daerah, secara bertahap dapat mengandalkan sumber pembiayaan pembangunan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan, karena selama ini kebanyakan daerah masih banyak yang mengandalkan sumber pembiayaan dari pemerintah pusat.

Salah satu jenis pajak pusat yang diserahkan oleh pemerintah pusat sebagai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak ini pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat (dalam hal ini Ditjen Pajak) yang pelaksanaannya senantiasa bekerja sama dengan pemerintah daerah.

Keterlibatan pemerintah daerah dikarenakan persentase pembagian hasil penerimaannya sebagian besar dialokasikan ke pemerintah daerah. Ini berarti kontribusi dari penerimaan PBB sangat mempengaruhi keuangan pemerintah daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ini diarahkan pada tujuan untuk menggali dan memperkuat potensi sumber penerimaan daerah yang stabil dan dapat diandalkan untuk membiayai pembangunan daerah. Stabil dalam arti fluktuasi hasil penerimaannya relatif tidak begitu tinggi, dan dapat diandalkan karena kontribusi PBB dalam Anggaran Penerimaan Belanja Daerah (APBD), terutama APBD untuk Kabupaten dan Kota relatif besar. Secara potensial PBB dapat memenuhi tuntutan-tuntutan tujuan tersebut.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan. Termasuk dalam pengertian bangunan yang dapat dikenakan pajak adalah: bangunan tempat tinggal (rumah), gedung kantor, hotel, pabrik, emplasemen dan lain-lain. Semua ini merupakan satu kesatuan dengan kompleks

bangunan tersebut diatas, seperti: jalan lingkungan pabrik dan emplasemennya, hotel, kolam renang, dan tempat penampungan atau kilang minyak, air, gas, pipa minyak dan fasilitas lain yang memberikan manfaat.

Subjek PBB merupakan orang atau badan yang dikenakan PBB karena memperoleh manfaat atas bumi dan atau memiliki/menguasai bangunan dan atau manfaat atas bangunan. Subjek PBB ini disebut wajib pajak yang berkewajiban membayar PBB setiap tahunnya.

Objek PBB yang berupa bumi dan atau bangunan merupakan objek pajak yang relatif stabil baik dari jumlah maupun nilainya. Objek PBB jelas tidak dapat disembunyikan, jumlah atau luas bumi dan bangunan tidak pernah berkurang, bahkan jumlah bangunan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Nilai jual objek PBB sebagai *tax base*, tidak pernah mengalami penurunan. Banyak dan meratanya objek PBB menjadi salah satu jenis pajak yang dominan bagi masing-masing daerah (Sutawijaya, 2003: 16).

PBB dilakukan pemungutan dan pengalokasiannya oleh pemerintah pusat dikarenakan agar adanya keseragaman dan keadilan dalam perpajakannya (Yani, 2002: 62). Hal ini karena pemerintah pusat bertindak sebagai pengatur agar pemerintah daerah tidak memutuskan PBB atas kemauannya sendiri.

Hasil penelitian Sutawijaya (2003: 16), menyatakan bahwa besar kecilnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sangat dipengaruhi juga oleh banyak faktor yang dapat diidentifikasi melalui variabel mikro dan variabel makro. Variabel mikro antara lain terdiri dari : kemampuan manajemen dan pengelolaannya, kelembagaan dan organisasi pelaksanaannya, serta kemampuan atau potensi pajak itu sendiri. Variabel makro antara lain terdiri dari : Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan perkapita penduduk daerah yang bersangkutan, dan perkembangan harga-harga.

Imbangan pembagian hasil Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2000 tentang pembagian hasil penerimaan PBB antara pemerintah Pusat dan Daerah (Istanto, 1999: 55) sebagai berikut:

- a. Hasil penerimaan PBB dibagi antara pemerintah Pusat dan Daerah dengan perimbangan, yaitu: 10% untuk pemerintah Pusat dan 90% untuk pemerintah Daerah.
- b. Jumlah 90% untuk Daerah diperinci menjadi 16,2% untuk daerah Propinsi Tingkat I yang bersangkutan dan disalurkan ke rekening Kas Daerah Propinsi, 64,8% untuk daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan dan disalurkan ke rekening Kas Daerah Kabupaten atau Kota, dan 9% untuk biaya pemungutan yang disalurkan ke rekening Kas Negara dan Kas Daerah.
- c. Alokasi pembagian pemerintah Pusat yang 10% diatur pembagiannya, yaitu: 65% dibagi secara merata kepada seluruh daerah Kabupaten/Kota, dan 35% dibagi secara insentif kepada daerah yang realisasinya penerimaan sektor pedesaan dan perkotaan melampaui target dari waktu yang telah ditentukan.

Tarif PBB yang dikenakan atas objek Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar 0,5%. Dasar pengenaan pajaknya adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Besarnya NJOP ditetapkan setiap tiga tahun oleh Menteri Keuangan, kecuali untuk daerah tertentu ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan daerahnya (Yani, 2002: 68).

Dasar perhitungan pajaknya adalah Nilai Jual Kena pajak (NJKP) yang ditetapkan serendah-rendahnya 20% dan setinggi-tingginya 100% dari NJOP. Besarnya persentase NJKP ditetapkan peraturan pemerintah Nomor 46 Tahun 2000 yang diberlakukan mulai Tahun 2001 (dalam Yani, 2002: 68), yaitu: (1) sebesar 40% dari NJOP untuk objek Pajak Perkebunan, objek Kehutanan, dan objek pajak lainnya, apabila NJOP-nya Rp 1.000.000.000,00 atau lebih. (2) sebesar 20% dari NJOP untuk objek Pajak Pertambangan, dan objek Pajak lainnya jika NJOP kurang dari Rp 1.000.000.000,00.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dikenakan pada lima sektor (dalam Veriadi, 2007: 3), yaitu : sektor perdesaan, sektor perkotaan, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor pertambangan. Hasil penelitian Veriadi (2007: 13) Faktor yang dapat berpengaruh dalam peningkatan penerimaan PBB suatu daerah adalah kemampuan dari wajib pajak itu sendiri. Berbagai karakteristik wajib pajak yang dapat berpengaruh diantaranya adalah pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat kemiskinan, dan wilayah wajib pajak.

Kota Palembang sebagai ibu kota propinsi Sumatera Selatan merupakan pusat pengembangan wilayah yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, industri, pendidikan, kebudayaan dan pariwisata. Dengan fungsinya yang demikian, ternyata kebutuhan akan dana pembangunan memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit. Keadaan ini terlihat dari semakin meningkatnya pengeluaran pemerintah yang tercermin dalam RAPBD Kota Palembang.

Realisasi penerimaan APBD Kota Palembang tahun 2006 mencapai sebesar Rp.891.823.700.337,- atau naik sebesar 11,30% bila dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp.801.291.001.771,-. Realisasi penerimaan APBD tahun 2006

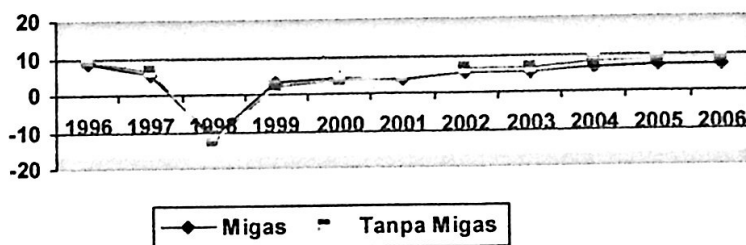
berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), bagi hasil pajak dan penerimaan lainnya yang terdiri dari atas sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, sumbangan dan bantuan, serta penerimaan pembangunan.

Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah atau daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di setiap wilayah atau daerah tersebut (Marzuki, 2004: 1). Pertumbuhan ekonomi Kota Palembang dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami perubahan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Pertumbuhan yang positif apabila menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila pertumbuhan negatif menunjukkan adanya penurunan.



Gambar 1.1 PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2006
(Sumber : BPS Kota Palembang 2006)

Pada gambar tersebut terlihat bahwa secara riil Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang pada tahun 2006 dengan migas sebesar Rp. 13.998.531 juta atau meningkat sekitar 6,96 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 13.087.898 juta. PDRB tanpa migas sebesar Rp. 12.090.550 atau naik 8,42 persen dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp. 11.151.255 juta. Peningkatan PDRB ini diikuti oleh peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang.



Gambar 1.2 Laju Perumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1996-2006
(Sumber : BPS Kota Palembang)

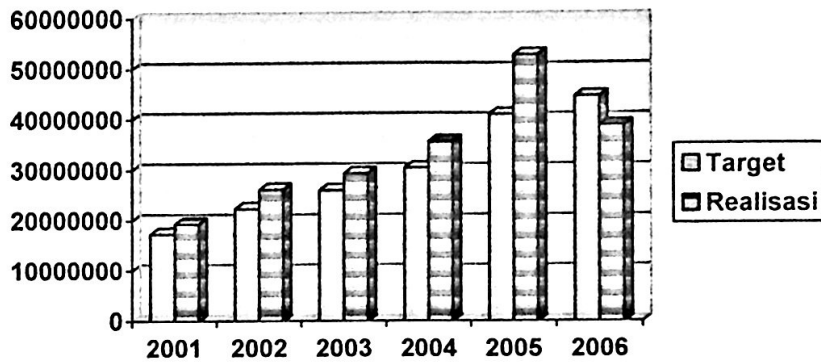
Laju pertumbuhan ekonomi dengan migas Kota Palembang selama kurun waktu 1996-2006 atas dasar harga konstan rata-rata per tahun adalah sebesar 3.92% dan tanpa migas sebesar 4.65%.

Walaupun pertumbuhan ekonomi Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar -11,43 % dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya krisis ekonomi yang terjadi pada perekonomian Indonesia yang juga berdampak pada perekonomian Kota Palembang. Namun pada tahun-tahun berikutnya, pertumbuhan ekonomi Kota Palembang kembali mengalami peningkatan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang cukup besar dan masih mempunyai potensi untuk dikembangkan peningkatannya baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagai pembiayaan kegiatan pembangunan daerah karena pajak ini memberikan kontribusi yang besar dalam penerimaan daerah dibandingkan pajak-pajak daerah.

Penerimaan PBB kota Palembang berasal dari sektor perkotaan, kehutanan, dan pertambangan. Pemerintah Kota Palembang terus berupaya untuk

mencapai penerimaan hasil pajak yang sesuai dengan target atau melebihi target yang diharapkan agar pembangunan Kota Palembang dapat ditingkatkan.



Gambar 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan PBB Kota Palembang Tahun 2001-2006
(Sumber : Dispenda Kota Palembang)

Berdasarkan Gambar 1.3 terlihat bahwa penerimaan PBB Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Realisasi penerimaan PBB tahun 2001-2005 melebihi target yang telah ditetapkan dimana hasil penerimaan PBB yang tertinggi pada tahun 2005, realisasi penerimaan PBB sebesar Rp. 65.455.914 ribu melebihi target sebesar Rp. 52.136.028 ribu, ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah daerah untuk terus meningkatkan pelayanan iuran pemungutan pajak. Oleh karena itu, penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai peranan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) dan akan menganalisisnya dalam skripsi yang berjudul **"Analisis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pengaruh dari Perkembangan Ekonomi Kota Palembang"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang ingin dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam penerimaan daerah dan total bagi hasil pajak dalam dana perimbangan di Kota Palembang.
2. Bagaimana pengaruh penerimaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah rumah tangga terhadap penerimaan PBB di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah :

1. Untuk menghitung kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap penerimaan daerah dan total bagi hasil pajak dalam dana perimbangan di Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerimaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah rumah tangga terhadap penerimaan PBB di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang ekonomi khususnya ekonomi keuangan daerah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Pemerintah Daerah Kota Palembang dalam rangka upaya peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk meneliti masalah PBB di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1992. *Ekonomi Pembangunan, Edisi 2*. Bagian Penerbit STIE-Yogyakarta : YKPN.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan .2005. *Palembang dalam Angka 2005*. Palembang : BPS
- Dajan, Anto. 1983. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. Jakarta : LP3ES.
- Darwin, John. 2002. *Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat-Daerah (Kasus Propinsi Sumatera Selatan)*. PPS-UNSRI Palembang. Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Iskandar. 2004. *Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Lahat*. PPS-UNSRI Palembang. Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Isnanto, Mukh. 2003. *Potensi Objek Dan subjek Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Sektor Perdesaaan Dan Perkotaan Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Batang*. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang. Vol.1, Nomor 1, Maret 2003.
- Kadiman, Irawan. 2005. *Teori dan Indikator Pembangunan*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara-RI.
- Kaho, Josef. 1997. Reformasi Hubungan Keuangan Pusat - Daerah Menuju Otonomi Penuh. Diambil pada tanggal 19 November 2007 dari <http://www.gcocities.com/aripsda/makalah/reformasi.hub.otda.html>
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Musgrave, R, A and Musgrave. P. B. 1991. *Public Finance in Theory and Practice. Fifth Edition*. Singapore : Mc. Graw-Hill International Edition.
- Mulyadi. 2001. *Analisis Hubungan Faktor Pendapatan dengan Penerimaan PBB pada Kecamatan Demang Lebar Daun*. Universitas Muhamadiyah, Palembang.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Nurlina. 2001. *Kinerja Pemungutan PBB di Kota Banjarmasin*. PPS-UGM, Yogyakarta. Tesis. Tidak dipublikasikan.
- Setiawan, Agus. dkk. 2006. *Perpajakan Bendaharawan Pemerintah*. PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta

Soemitro, Rochmat. 1989. *Pajak Bumi dan Bangunan*. PT. Eresco-Anggota IKAPI: Bandung

Suparman, Raden. Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia. Diambil pada tanggal 19 Novenber 2007 dari http://id.wikipedia.org/wiki/pajak%3AAsas_-pemungutan_-pajak_-menurut-pendapat-para-ahli.

Sutawijaya, Adrian. 2003. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tanah sebagai dasar penilaian nilai jual objek pajak (NJOP) PBB di Kota Semarang*. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang. Vol.5, Nomor 1, Februari 2003.

Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Veriadi, Deni. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan PBB Sektor Perdesaan dan Perkotaan di wilayah Kantor Pelayanan PBB Kab. OKU*. PPS-UNSRI, Palembang. Tesis. Tidak dipublikasikan.

Wiroatmodjo, Piran. dkk. 2005. *Pembangunan Daerah, Sektor, dan Nasional*. Lembaga Administrasi Negara : Jakarta.

Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta.

Yoseph, A.1996. *Potensi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sektor Perdesaan dan Perkotaan di Kab. Kapuas Hulu*. PPS-UGM, Yogyakarta. Tesis. Tidak dipublikasikan.